

## BAB 7

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Pada kelompok kontrolSS menunjukkan terjadinya penurunan luas daerah migrasi dari waktu 0 jam ke 24 jam.
- 2) Rerata luas inhibisi migrasi *cell line* HeLa pada kelompok perlakuan dengan konsentrasi ekstrak daun andalas 19,8  $\mu\text{g/ml}$  (K2) lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok perlakuan dengan konsentrasi ekstrak daun andalas 61,4  $\mu\text{g/ml}$  (K3). Kelompok perlakuan ekstrak daun andalas dengan konsentrasi 19,8  $\mu\text{g/ml}$  (K2) lebih baik digunakan untuk menghambat migrasi *cell line* HeLa.
- 3) Persentase inhibisi migrasi *cell line* HeLa pada kelompok ekstrak daun andalas dengan konsentrasi yang lebih rendah menunjukkan persentase inhibisi migrasi *cell line* HeLa yang lebih tinggi.
- 4) Terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan ekstrak daun andalas dengan konsentrasi 19,8  $\mu\text{g/ml}$  (K2) terhadap persentase inhibisi migrasi *cell line* HeLa, namun tidak terdapat pengaruh yang signifikan dengan penggunaan ekstrak daun andalas dengan pada konsentrasi 61,4  $\mu\text{g/ml}$  (K3).

#### 7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh ekstrak daun andalas (*Morus macroura* Miq.) terhadap inhibisi migrasi *cell line* HeLa secara *in vitro*, berikut beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

- 1) Untuk meningkatkan generalisasi hasil, disarankan dilakukan pengujian terhadap berbagai *cell line* kanker lain, baik kanker serviks tipe lain (misalnya SiHa atau CaSki) maupun kanker non-serviks. Hal ini akan membantu menentukan spektrum aktivitas antikanker ekstrak daun andalas.
- 2) Penelitian ini masih terbatas pada skala *in vitro*, sehingga diperlukan studi lanjutan menggunakan model *in vivo* untuk mengevaluasi efektivitas,

bioavailabilitas, serta toksisitas ekstrak daun andalas dalam sistem biologis yang lebih kompleks.

